



WALI KOTA BANDUNG

SAMBUTAN

WALI KOTA BANDUNG

PADA ACARA

**PENGUATAN PERAN
DAN KOMUNIKASI MASYARAKAT DALAM
PENYELESAIAN KONFLIK LOKAL TAHUN 2018**

HARI/TANGGAL : SELASA, 13 MARET 2018

WAKTU : PUKUL 09.00 WIB

**TEMPAT : AULA KANTOR
KEC. ASTANA ANYAR
JL. BOJONGLOA No. 69
BANDUNG**

BISMILLAAHIRRAHMAANIRRAHIIM

ASSALAAMU'ALAIKUM WR. WB.

SALAM SEJAHTERA BAGI KITA SEMUA

SAMPURASUN

YTH. KETUA FORUM KERUKUNAN UMAT

BERAGAMA KOTA BANDUNG

YSH. KEPALA POLRESTABES BANDUNG

YSH. KOMANDAN KODIM 0618/BS

YSH. PARA TOKOH AGAMA DAN TOKOH

MASYARAKAT

YSH. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN

POLITIK KOTA BANDUNG

YSH. CAMAT ASTANA ANYAR, PARA LURAH,

BABIN KAMTIBMAS DAN BABINSA SE-

KECAMATAN ASTANA ANYAR

YSH. PARA KETUA RUKUN WARGA, KARANG

TARUNA DAN LPM

YSH. KOORDINATOR JAGA LEMBUR DAN FORUM

KEWASPADAAN DINI MASYARAKAT

YSH. REMAJA MASJID DAN REMAJA GEREJA SE-
KECAMATAN ASTANA ANYAR
YSH. NARASUMBER DARI PANWASLU KOTA
BANDUNG DAN MODERATOR
HADIRIN UNDANGAN YANG SAYA BANGGAKAN,

PUJI DAN SYUKUR MARILAH KITA
PANJATKAN KE HADIRAT ILAHI RABBI, TUHAN
YANG MAHA ESA, KARENA ATAS PERKENAN-NYA
KITA DAPAT HADIR PADA KEGIATAN PENGUATAN
PERAN DAN KOMUNIKASI MASYARAKAT DALAM
PENYELESAIAN KONFLIK LOKAL TAHUN 2018.

SEMOGA FORUM INI MENJADI SARANA
SALING BERTUKAR PIKIRAN, BERBAGI
PENGALAMAN DAN INFORMASI, TERUTAMA
UNTUK MENGEMBANGKAN SISTEM KEHIDUPAN
MASYARAKAT YANG SARAT DENGAN NILAI-NILAI
TOLERANSI, DEMOKRASI DAN KEADILAN.

APALAGI DALAM TAHUN POLITIK
MENGHADAPI PILKADA SERENTAK 2018 TANGGAL
27 JUNI MENDATANG, YAITU PEMILIHAN WALI

KOTA DAN WAKIL WALI KOTA BANDUNG SERTA PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR PROVINSI JAWA BARAT, MAKA KITA HARUS MENEBAKANKAN ENERGI POSITIF AGAR WARGA BERPERAN AKTIF MEWUJUDKAN BANDUNG KOTA AGAMIS DAN BANDUNG TOLERAN, SESUAI TEMA **“SOSIALISASI PENGUATAN PERAN DAN KOMUNIKASI MASYARAKAT DALAM PENYELESAIAN KONFLIK LOKAL, DEMI TERWUJUDNYA STABILITAS DAN KONDUSIFITAS DI WILAYAH”**.

HADIRIN YANG SAYA HORMATI,

KONSTITUSI MENGAMANATKAN BAHWA SETIAP ORANG MEMILIKI KEDUDUKAN YANG SAMA DALAM HUKUM DAN PEMERINTAHAN, SEHINGGA WAJIB MENJUNJUNG TINGGI HUKUM DAN PEMERINTAHAN DENGAN TIDAK ADA PENGECUALIAN.

BEGITU PULA DALAM SUDUT PANDANG AGAMA, SEMUA ORANG MEMILIKI HAK DAN

KEWAJIBAN YANG SAMA, DAN YANG MEMBEDAKANNYA ADALAH TINGKAT KEIMANAN DAN KETAKWAAN TERHADAP AGAMA YANG DIANUT, YANG HANYA TERLIHAT DALAM PANDANGAN TUHANNYA.

MAKA TIDAK ADA ALASAN BAGI SETIAP ORANG, KELOMPOK, ATAU INSTITUSI UNTUK MENDISKRIMINASIKAN ATAU MEMBEDAKAN PERLAKUAN DAN PENGHORMATAN TERHADAP ORANG LAIN, KARENA SETIAP ORANG MEMILIKI HAK YANG SAMA DAN DIJAMIN KONSTITUSI.

SEBAGAI KONSEKUENSINYA PEMERINTAH DAN SELURUH UNSUR MASYARAKAT WAJIB MENCIPTAKAN SISTEM KEHIDUPAN YANG SALING MENGHARGAI DAN MENGHORMATI, KARENA MANUSIA ADALAH MAKHLUK SOSIAL YANG SALING BERGANTUNG DAN SALING MEMBUTUHKAN DIANTARA SATU DENGAN YANG LAINNYA.

OLEH KARENA ITU SAYA MENYAMBUT GEMBIRA KEGIATAN DI KECAMATAN ASTANA ANYAR HARI INI. MUDAH-MUDAHAN SAJA SELAIN MEMPERKOKOH KOMITMEN MENINGKATKAN KEWASPADAAN DAN BERJUANG MENIADAKAN SEKECIL APAPUN KONFLIK LOKAL, JUGA MENGUATKAN TRADISI SALING MENGHORMATI, SALING MEMBANTU DAN TENGGAH RASA BERDASARKAN SIFAT-SIFAT KEMANUSIAAN YANG UNIVERSAL.

SAYA YAKIN FORUM INI DAPAT MEMBERI GAMBARAN NYATA TENTANG BAGAIMANA MEMBANGUN SINERGITAS KEWILAYAHAN, SOLIDARITAS DAN TOLERANSI, MENCIPTAKAN KERUKUNAN DIATAS PERBEDAAN SUKU, AGAMA, RAS DAN ANTAR-GOLONGAN (SARA). BAHKAN KONDUSIFITAS DI ASTANA ANYAR AKAN MENJADI TOLOK-UKUR BAGI KECAMATAN LAIN DI KOTA BANDUNG.

TERLEBIH UPAYA MENCIPTAKAN SITUASI KONDUSIF BUKAN SEMATA-MATA TUGAS PEMERINTAH, TETAPI TANGGUNG JAWAB SELURUH UNSUR MASYARAKAT MELALUI SIKAP SEBAGAI WARGA NEGARA YANG SENANTIASA MEMELIHARA KERUKUNAN, KEDAMAIAN DAN KETENTERAMAN DALAM BINGKAI KEBHINEKAAN.

HADIRIN YANG SAYA HORMATI,

MENINGKATNYA SOLIDARITAS DAN IKATAN SOSIAL DI MASYARAKAT ADALAH KEBUTUHAN YANG TIDAK BISA DITAWAR-TAWAR LAGI, KARENA PERANNYA BEGITU PENTING DALAM UPAYA MEWUJUDKAN DEMOKRATISASI DAN KEDEWASAAN BERPOLITIK, TERUTAMA SAAT MENJELANG PEMILU SEPERTI SEKARANG.

TANPA SOLIDARITAS YANG DIBALUT IKATAN SOSIAL DAN TOLERANSI YANG KUAT, AKAN SULIT BAGI KITA MEMELIHARA KONDUSIFITAS WILAYAH DARI GANGGUAN KANTIBMAS DAN POTENSI KONFLIK LOKAL, APALAGI SAAT INI KITA

DIHADAPKAN PADA KENYATAAN MARAKNYA HOAX DI MEDIA SOSIAL, ANCAMAN AKSI TERORISME DAN RADIKALISME, YANG HARUS KITA ATASI KARENA SIFATNYA MENGGANGGU KEUTUHAN NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA (NKRI).

TERKAIT HAL ITU, MENINGAT KARAKTERISTIK BANDUNG SEBAGAI KOTA METROPOLITAN YANG TENTU PENDUDUKNYA PUN MULTI-ETNIS, DENGAN ADAT ISTIADAT DAN KEPERCAYAAN YANG BERAGAM PULA, MAKA PEMBANGUNAN POLITIK KOTA INI DIARAHKAN DENGAN MENETAPKAN KEMBALI KONSEP BANDUNG SEBAGAI “RUMAH BERSAMA”. BERDASARKAN KONSEP INI, SETIAP PERBEDAAN MENDAPAT TEMPAT UNTUK TUMBUH DAN BERKEMBANG DALAM SEMANGAT KEKELUARGAAN DAN GOTONG ROYONG; *REMPUG JUKUNG SAUYUNAN.*

BAGAIMANAPUN KERAGAMAN ETNIS, AGAMA DAN BUDAYA ADALAH FITRAH, OLEH KARENANYA TIDAK ADA PILIHAN LAIN BAGI KITA SELAIN TERUS MENGIKAT HETEROGENITAS MELALUI PROGRAM PEMBANGUNAN YANG MAMPU MEMENUHI KEBUTUHAN SEMUA PIHAK SECARA DEMOKRATIS DAN BERKEADILAN.

UPAYA INI TELAH DILAKUKAN OLEH PEMERINTAH KOTA BANDUNG, DENGAN MEMBANGUN TAMAN-TAMAN TEMATIK, TAMAN SEJARAH, PIPPK, DAN MELUNCURKAN PROYEK-PROYEK UNGGULAN PEMBANGUNAN KOTA BANDUNG MULAI DARI TRANSPORTASI, PENATAAN PERUMAHAN, REVITALISASI PASAR, HINGGA PENANGANAN BANJIR.

UNTUK ITU SAYA BERHARAP PULA KEGIATAN INI MENGHASILKAN PEMIKIRAN DAN GAGASAN YANG INOVATIF, SEBAGAI BAHAN PENYUSUNAN RENCANA AKSI PENINGKATAN SOLIDARITAS DAN HUBUNGAN SOSIAL, YANG

DIDASARI RASA TANGGUNG JAWAB SEBAGAI
WARGA NEGARA

TERAKHIR, SAYA MENGUCAPKAN TERIMA
KASIH DAN PENGHARGAAN YANG SETINGGI-
TINGGINYA KEPADA PARA NARASUMBER,
PESERTA, DAN SEMUA PIHAK YANG
BERPARTISIPASI DALAM KEGIATAN INI. SEMOGA
HASILNYA DAPAT DIIMPLEMENTASIKAN UNTUK
MEMBANGUN BUDAYA DEMOKRASI DAN
TOLERANSI YANG LEBIH BAIK LAGI, DEMI
TERCIPTANYA KOTA BANDUNG YANG KONDUSIF.

HADIRIN YANG BERBAHAGIA,

DEMIKIAN BEBERAPA HAL YANG DAPAT
SAYA SAMPAIKAN, DAN TERIMA KASIH ATAS
PERHATIANNYA.

*BILLAAHITTAUFIQ WALHIDAYAH,
WASSALAAMU'ALAIKUM, WR, WB.*

PJS. WALI KOTA BANDUNG

Dr. H. MUHAMMAD SOLIHIN, M.Si